INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Learning Management System (LMS) pendidikan kepalangmerahan di Palang Merah Remaja (PMR) SMK Ma'arif NU 1 Cilongok. Metode yang digunakan adalah Knowledge Management System Life Cycle (KMSLC) dengan pendekatan siklus Meyer dan Zack serta model pengetahuan spiral Nonaka dan Takeuchi. Infrastruktur jaringan melibatkan internet, wireless access point, dan jaringan internet pribadi, sedangkan perangkat keras dan lunak mencakup perangkat genggam android dan browser aplikasi. Identifikasi sumber daya dan data dilakukan melalui diskusi, wawancara, dan entri data, dengan sumber data dari pelatih PMR, website PMI, dan pustaka ilmiah. Tim Knowledge Management (KM) terdiri dari pelatih PMR, pengembang LMS, admin, dan anggota PMR. Sistem diimplementasikan menggunakan WordPress dan plugin TutorLMS, dengan uji verifikasi dan validasi menggunakan black box testing. Hasil penelitian menunjukkan berhasilnya pengembangan LMS kepalangmerahan di PMR SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, dengan fokus pada materi pendidikan kepalangmerahan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penyediaan akses pembelajaran yang lebih efektif di PMR.

Kata kunci: Learning Management System, kepalangmerahan, PMR, KMSLC, WordPress.

ABSTRACT

This study aims to develop a Learning Management System (LMS) for kepalangmerahan management education in the Indonesian Red Cross Youth at SMK Ma'arif NU 1 Cilongok. The methodology employed is the Knowledge Management System Life Cycle (KMSLC) with the Meyer and Zack cycle approach, along with the spiral knowledge model by Nonaka and Takeuchi. Network infrastructure involves the internet, wireless access points, and private internet networks. Hardware and software include android devices with browser applications. Resource and data identification is carried out through discussions, interviews, and data entry, utilizing sources from PMR trainers, the Indonesian Red Cross website, and scholarly literature. The Knowledge Management (KM) team consists of PMR trainers, LMS developers, administrators, and PMR members. The system is implemented using WordPress and the TutorLMS plugin, with verification and validation testing conducted through black box testing. The research results demonstrate the successful development of the kepalangmerahan management education LMS in PMR SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, with a specific focus on disaster management education materials. This study contributes to improving effective learning access within PMR.

Keywords: Learning Management System, kepalangmerahan, PMR, KMSLC, WordPress.